

Nomor Daftar FPIPS : 5587/UN40.A2.6/PT/2024

**MODUS OPERANDI PRAKTIK PROSTITUSI TERSELUBUNG DI
KAWASAN WISATA LEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Sosiologi



Oleh

Maitria Prada Yusup

NIM 2003487

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2024

HAK CIPTA

**MODUS OPERANDI PRAKTIK PROSTITUSI TERSELUBUNG DI
KAWASAN WISATA LEMBANG**

Oleh:

Maitria Prada Yusup

2003487

Sebuah skripsi yang diajukan untuk sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

© Maitria Prada Yusup

Universitas Pendidikan Indonesia

2024

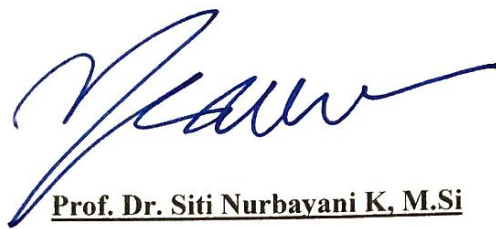
Hak cipta dilindung oleh undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau dengan berbagai cara lainnya tanpa seizin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN
MAITRIA PRADA YUSUP
MODUS OPERANDI PRAKTIK PROSTITUSI TERSELUBUNG DI
KAWASAN WISATA LEMBANG

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

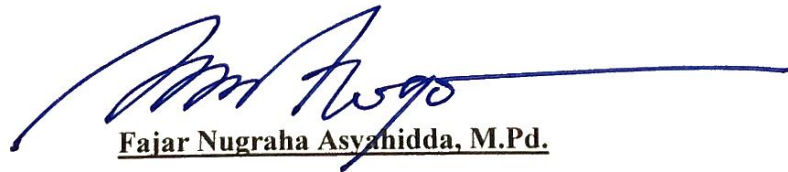
Pembimbing I



Prof. Dr. Siti Nurbayani K, M.Si

NIP 197007111994032002

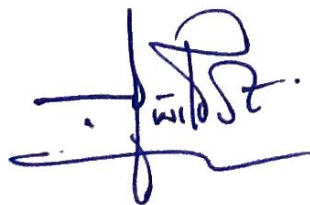
Pembimbing II



Fajar Nugraha Asyhidida, M.Pd.

NIP 02015021 992021 5 101

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dr. Wilodati, M.Si.

NIP 196801141992032002

MODUS OPERANDI PRAKTIK PROSTITUSI TERSELUBUNG DI KAWASAN WISATA LEMBANG

Maitria Prada Yusup

NIM 2003487

Email: maitriayusuf@upi.edu

ABSTRAK

Fenomena mengenai prostitusi selalu menarik untuk dibahas karena telah menjadi bagian dari dinamika sosial yang terus bertahan dari masa lalu hingga sekarang. Daya tariknya tetap kuat bagi sebagian orang, menciptakan dilema yang kompleks dan menuntut perhatian serius dari masyarakat dan pembuat kebijakan. Penelitian ini berfokus pada pemahaman faktor-faktor yang mendorong perempuan menjadi Pekerja Seks Komersial (PSK) serta menggali gambaran modus operandi praktik prostitusi yang tersembunyi di balik tirai kawasan wisata, menelusuri secara rinci praktik yang tidak terlihat secara terang-terangan, tetapi berdampak pada dinamika sosial masyarakat setempat. Urgensi penelitian ini terletak pada minimnya kajian mendalam tentang industri pariwisata dan seks, meskipun keberadaannya sudah diketahui pemahaman yang lebih mendalam diperlukan untuk mengatasi dan mengelola fenomena ini secara efektif. Penelitian dilakukan di kawasan wisata Lembang yang sengaja dipilih karena mengalami peningkatan jumlah wisatawan setiap tahunnya. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara dengan agen villa, mucikari, dan empat Pekerja Seks Komersial, melakukan observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan perempuan menjadi PSK di kawasan wisata Lembang tidak hanya didasarkan pada teori pilihan rasional Coleman, tetapi juga dipengaruhi oleh eksploitasi patriarkal, tekanan situasional, dan pengaruh sosial. Teori feminisme radikal melihat prostitusi sebagai bentuk penindasan atas tubuh perempuan, sementara feminisme liberal menekankan pentingnya akses pendidikan dan keterampilan sebagai solusi alternatif untuk menghindari eksploitasi ini. Modus operandi praktik prostitusi mengacu pada jaringan sosial yang kompleks, di mana keterlibatan berbagai pihak, penggunaan teknologi komunikasi, dan pemanfaatan lokasi-lokasi strategis mengindikasikan transformasi kawasan wisata menjadi tempat bagi aktivitas prostitusi terselubung yang semakin terorganisir dan sulit terdeteksi.

Kata Kunci: Modus Operandi, Praktik Prostitusi, Kawasan Wisata, Pekerja Seks Komersial, Faktor Penyebab, Jaringan Sosial

MODUS OPERANDI OF COVERT PROSTITUTION PRACTICES IN THE LEMBANG TOURIST AREA

Maitria Prada Yusup

NIM 2003487

Email: maitriayusuf@upi.edu

ABSTRACT

The phenomenon of prostitution remains a compelling subject of discussion due to its enduring presence in social dynamics from the past to the present. Its persistent allure to certain individuals creates a complex dilemma that demands serious attention from society and policymakers. This study focuses on understanding the factors that drive women to become Commercial Sex Workers (CSWs) and explores the modus operandi of prostitution practices that are concealed behind the facade of tourist areas. It examines in detail practices that are not openly visible but have a significant impact on the social dynamics of local communities. The urgency of this research stems from the lack of in-depth studies on the intersection of tourism and the sex industry, despite its recognized presence. A deeper understanding is required to effectively address and manage this phenomenon. The research was conducted in the Lembang tourist area, chosen due to the annual increase in visitors. This study employs a qualitative research method with a case study approach. Data were collected through interviews with villa agents, pimps, and four Commercial Sex Workers, participatory observation, and document analysis. The findings reveal that women's decisions to become CSWs in the Lembang tourist area are influenced not only by Coleman's rational choice theory but also by patriarchal exploitation, situational pressures, and social influences. Radical feminist theory views prostitution as a form of oppression of women's bodies, while liberal feminism emphasizes the importance of access to education and skills as alternative solutions to avoid such exploitation. The modus operandi of prostitution practices points to a complex social network, where the involvement of various parties, the use of communication technologies, and the exploitation of strategic locations indicate a transformation of tourist areas into hubs for increasingly organized and hard-to-detect covert prostitution activities.

Keywords: Modus Operandi, Prostitution Practices, Tourist Area, Commercial Sex Workers, Contributing Factors, Social Network

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Struktur Organisasi.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Modus Operandi	7
2.2 Prostitusi	8
2.2.1 Definisi Prostitusi.....	8
2.2.2 Ciri-Ciri Pelaku Prostitusi.....	9
2.2.3 Jenis-Jenis Prostitusi	11
2.2.4 Faktor Penyebab Pelacuran dan Prostitusi	12
2.3 Pariwisata sebagai Pendorong Permintaan Layanan Seksual.....	15
2.4 Prostitusi dalam Industri Pariwisata	16
2.5 Teori Pilihan Rasional	18
2.6 Teori Feminisme Barat dalam Mengkaji Faktor Penyebab Perempuan Menjadi PSK	21

2.7 Teori Jaringan Sosial dalam Mengkaji Modus Operandi di Kawasan Wisata Lembang	25
2.8 Teori Interaksionisme Simbolik dalam Memandang Modus Operandi Praktik Prostitusi Terselubung di Kawasan Wisata Lembang	29
2.9 Penelitian Terdahulu	33
2.10 Kerangka Berpikir	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Desain Penelitian	39
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	40
3.2.1 Partisipan.....	40
3.2.2 Tempat Penelitian	41
3.3 Teknik Pengumpulan Data	42
3.3.1 Observasi Langsung.....	42
3.3.2 Wawancara.....	43
3.3.3 Studi Dokumen	44
3.4 Teknis Analisis Data.....	44
3.4.1 Reduksi Data	45
3.4.2 Penyajian Data	46
3.4.3 Pengambilan Kesimpulan	47
3.4.4 Validitas Data.....	47
3.5 Keabsahan Data	48
3.5.1 Triangulasi Sumber	48
3.5.2 Triangulasi Teknik	49
3.6 Prosedur Penelitian.....	49
3.6.1 Tahap Pra Penelitian	49
3.6.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	50

3.7 Isu Etik.....	51
BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Temuan Penelitian	52
4.1.1 Lokasi dan Informan Penelitian	52
4.2 Deskripsi Temuan Penelitian.....	55
4.2.1 Faktor Penyebab Perempuan Menjadi PSK	55
4.2.2 Modus Operandi Praktik Prostitusi Terselubung Di Kawasan Wisata Lembang.....	77
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	111
4.3.1 Faktor Penyebab Perempuan Menjadi PSK	111
4.3.2 Modus Operandi Praktik Prostitusi Terselubung di Kawasan Wisata Lembang.....	123
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI	145
5.1 Simpulan	145
5.2 Implikasi	147
5.3 Rekomendasi	148
DAFTAR PUSTAKA	xii
Lampiran 1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing	152
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	155
Lampiran 3. Surat Kebersediaan Informan	157
Lampiran 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	163
Lampiran 5. Pedoman Wawancara, Observasi, dan Studi Dokumentasi	163
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian	173
Lampiran 7. Hasil Turnitin	176
Lampiran 8. Format Bimbingan	176

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 4.1 Riwayat Informan Penelitian.....	54
Tabel 4.2 Faktor Penyebab Informan Terjun ke Dunia Prostitusi.....	75
Tabel 4.3 Lokasi Praktik Prostitusi Terselubung di Kawasan Wisata Lembang ...	81
Tabel 4.4 Kategori dan Tarif Layanan PSK Berdasarkan Temuan Penelitian.....	97
Tabel 4.5 Pembagian Komisi Tarif Layanan PSK	98
Tabel 4.6 Tarif Layanan PSK Berdasarkan Temuan.....	102
Tabel 4.7 Strategi Pendekatan dalam Membangun Hubungan dengan Pelanggan	107
Tabel 4.8 Fungsi Masing-Masing Simpul Jaringan Sosial Praktik Prostitusi Terselubung di Kawasan Wisata Lembang	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	38
Gambar 3.1 Triangulasi Sumber	48
Gambar 3.2 Triangulasi Teknik	49
Gambar 4.1 Diagram Alir Metode Perekrutan	86
Gambar 4.2 Alur Proses Permintaan Jasa	95
Gambar 4.3 Alur Jaringan Sosial	110
Gambar 4.5 Bagan Pola Interaksi Jaringan Sosial Praktik Prostitusi Terselubung di Kawasan Wisata Lembang.....	132
Gambar 4.6 Bagan Simpul Jaringan Sosial Praktik Prostitusi terselubung di Kawasan Wisata Lembang.....	132
Gambar 4.7 Visualisasi Jaringan Modus Operandi dan Faktor Penyebab Prostitusi Terselubung di Kawasan Wisata	134

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing	152
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	155
Lampiran 3. Surat Kebersediaan Informan	157
Lampiran 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	163
Lampiran 5. Pedoman Wawancara, Observasi, dan Studi Dokumentasi	163
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian	173
Lampiran 7. Hasil Turnitin	176
Lampiran 8. Format Bimbingan	176

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Agus Abdul Rahman. (2013). *Psikologi Sosial : Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik/ Agus Abdul Rahman*. Raja Grafindo Persada.
- Alam, A. S. (1984). *Pelacuran dan Pemerasan: Studi Sosiologi tentang Eksploitasi Manusia oleh Manusia*. Penerbit Alumni.
- Blumer Herbert. (1969). *Symbolic Interactionism: Perspective and Method*. Englewood Cliffs, N.J.: Prentice-Hall, Inc.
- Damsar. (2009). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Prenada Media Grup.
- Denzin, Norman K.; & Lincoln, Y., & S. (2009). *Handbook of Qualitative Research (terj.)*. Pustaka Pelajar.
- Dirjosisworo. (1984). *Ruang Lingkup Kriminalogi*. Rajawali.
- Dominella, Lena. 2002. "Feminis Theory" dalam Martin Davies (ed), *Companion to Social Worker*, Oxford Blackwell.
- Goodman Douglas, J., & Ritzer, G. (2011). Teori Sosiologi Moderen. In *Terjemahan oleh Alimandan Jakarta: Kencana Prenada Media Grup* (p. 369). Kencana.
- Johnson, D. P. (1988). Teori sosial moderen dan klasik. In *Teori sosial moderen dan klasik*, (p. 220). Pt. Gramedia Pusataka Utama.
- Jones, P., & Saifuddin, A. F. (2010). Pengantar Teori-Teori Sosial: dari Teori Fungsionalisme Hingga Post-Modernisme= *Introducing Social Theory*. In *Pengantar Teori-Teori Sosial: dari Teori Fungsionalisme Hingga Post-Modernisme Introducing Social Theory*.
- Kartono, K. (2014a). Patologi Sosial 1. In *Rajawali Pers*. Rajagrafindo Persada.
<https://www.rajagrafindo.co.id/produk/patologi-sosial-1/>
- Kartono, K. (2014b). Patologi Sosial Jilid: I Cetakan ke 14. In *Patologi Sosial Jilid 1* (p. 214). Rajawali Pers.
- Koentjoro. (2004). *Tutur Dari Sang Pelacur*. Tinta.
<https://www.goodreads.com/book/show/29893537-tutur-dari-sarang-pelacur%0Ahttps://vano2000.wordpress.com/2008/12/31/resensi-buku-on>

[the-spottutur-dari-sarang-pe-lacur/](#)

- Pitana, I. G., & Gayatri, P. G. (2005). *Sosiologi Pariwisata : Kajian sosiologis terhadap struktur, sistem, dan dampak-dampak pariwisata*. ANDI.
- Poloma, M. M. (2000). *Sosiologi Kontemporer (terjemahan)*. In *Jakarta: Raja Grafindo Persada*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Purnomo, T. (2010). *Dolly: Membedah Dunia Prostitusi Surabaya Kasus Kompleks Prostitusi Dolly*. Grafiti Pers.
- Rachmat Kriyantono. (2009). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana.
- Ritzer, G., Goodman, D. J., Alimandan, & Santoso, T. B. (2005). *Teori sosiologi modern*. In *Teori sosiologi modern* (pp. 370–373). Prenada Media.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Turner, J. H. (1998). *The Structure of Sociological Theory* ((sixth edi). Wadsworth Publishing Company.
- Vito, G. F., & Holmes, R. M. (1994). *Criminology : Theory, Research and Policy*.
- Wasserman S., F. K. (1994). *Analisis jaringan sosial: Metode dan aplikasi*.
- Wijaya, M. (2007). *Perspektif Sosiologi Ekonomi dari Masyarakat Prakapitalis Hingga Kapitalisme Neo-liberal*. Lindu Pustaka.

JURNAL

- Almeida García, F., Balbuena Vázquez, A., & Cortés Macías, R. (2015). Resident's attitudes towards the impacts of tourism. *Tourism Management Perspectives*, 13(January), 33–40. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2014.11.002>
- Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Rineka Cipta.
- Belisle, F. J., & Hoy, D. R. (1980). The perceived impact of tourism by residents a case study in Santa Marta, Colombia. *Annals of Tourism Research*, 7(1), 83–101. [https://doi.org/10.1016/S0160-7383\(80\)80008-9](https://doi.org/10.1016/S0160-7383(80)80008-9)
- Blumer, H. (1966). Sociological Implications of the Thought of George Herbert Mead. *American Journal of Sociology*, 71(5), 535–544. <https://doi.org/10.1086/224171>
- Coleman, J. S., Muttaqien, I., Widowatie, D. S., & Purwandari, S. (2021). *Perilaku Kolektif: Seri Dasar-Dasar Teori Sosial*. Nusamedia.
- Coleman, J. S. (1994). *Foundations of social theory*. Harvard university press.

- Darmasari, A., & Gusnita, C. (2024). *Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi dan Gaya Hidup dalam Prostitusi Online : Analisis Feminisme Radikal pada Kasus Istri yang Dijual oleh Suami*. 6(4), 10846–10854.
- Efendi, Z. (2021). Analisis Komunikasi pada Aplikasi MiChat sebagai Sarana Media Prostitusi Online di Pontianak. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 4(2), 86–107. <https://doi.org/10.14421/panangkaran.2020.0402-06>
- Flora, H. S. (2022). Modus Operandi Tindak Pidana Prostitusi Melalui Media Sosial Online. *Journal Justiciabelen (Jj)*, 2(2), 120. <https://doi.org/10.35194/jj.v2i2.2115>
- Haralambopoulos, N., & Pizam, A. (1996). Perceived Impacts of Tourism: The Case of Samos. *Annals of Tourism Research*, 23(3), 503–526. [https://doi.org/10.1016/0160-7383\(95\)00075-5](https://doi.org/10.1016/0160-7383(95)00075-5)
- Hatib Abdul Kadir. (2007a). Tangan Kuasa Dalam Kelamin: Telaah Homoseks, Pekerja Seks, Dan Seks Bebas Di Indonesia. *Yogyakarta: Insist Press*, 310. https://opac.isi.ac.id/index.php?p=show_detail&id=45507&keywords=#gsc.tab=0
- Hatib Abdul Kadir. (2007b). *Tangan Kuasa Dalam Kelamin: Telaah Homoseks, Pekerja Seks, Dan Seks Bebas Di Indonesia*. Insist Press. https://opac.isi.ac.id/index.php?p=show_detail&id=45507&keywords=#gsc.tab=0
- Henderina. (2012). “Wanita Pekerja Seks Komersial.” In *Jurnal Hukum*. Universitas Hasanudin Makasar.
- Humsona, R., & Sri Yuliani. (2023). PERUBAHAN RELASI GENDER DAN SEKSUALITAS DALAM PROSTITUSI: KAJIAN FEMINISME BARAT DAN FEMINISME PASCAKOLONIAL. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 12 (1), 134–155.
- Hutabarat, D. . (2004). Penyesuaian Diri Perempuan Pekerja Seks dalam Kehidupan Sehari-hari. *Arkhe*, 9(02), 70–81.
- Isman, I., Yamani, G., & Marzuki, M. (2022). Fenomena Kawin – Cerai Dalam Teori Interaksionisme Simbolik. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (KIHES)* 5.0, 1, 146–150.

<https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiiies50/article/view/1055>

Kurniawati, putri. (2017). No Title ال تواصل» طفرة على تتغذى جرائم..الإلكتروني الابتزاز. *Universitas Nusantara PGRI Kediri, 01*, 1–7.

Liu, J. C., & Var, T. (1986). Resident attitudes toward tourism impacts in Hawaii. *Annals of Tourism Research, 13*(2), 193–214. [https://doi.org/10.1016/0160-7383\(86\)90037-X](https://doi.org/10.1016/0160-7383(86)90037-X)

Maryani, E. (2012). *Produk wisata di kawasan inti bandung raya. 1*, 1–14. http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._GEOGRAFI/196001211985032-ENOK_MARYANI/PRODUK_WISATA_DI_KAWASAN_INTI_BANDUNGRAYA.pdf

McKercher, B. (2002). Towards a classification of cultural tourists. *International Journal of Tourism Research, 4*(1), 29. <https://doi.org/10.1002/jtr.346.abs>

Mohanty, C. T. (2003). Under Western Eye revisited: Feminist solidarity through anticapitalist struggles. *Signs, 28*(2), 499–535. <https://doi.org/10.1086/342914>

Muzakki, M. H. (2010). Prilaku Seks Bebas Remaja Di Kabupaten Ponorogo Persepektif Interaksionalisme Simbolik George Herbert Mead. *Kodifikasia, 4*(1), 1–23.

Permatasari, S., & Pinasti, I. S. (2017). Fenomena Pekerja Seks Komersial (Psk) di Kawasan Stasiun Kereta Api Kutoarjo, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa. *E-Societas, 6*(2), 1–12. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/societas/article/view/9091>

Rachmat Kriyantono. (2009). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana.

Rachmawati, S., & Hariyanto, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan Wisata Hutan Pinus PAL 16 di Desa Cikole, Kabupaten Bandung Barat. *Bandung Conference Series: Urban & Regional Planning, 2*(2), 278–286. <https://doi.org/10.29313/bcsurp.v2i2.3257>

Retnowati, E. (2004). *Ekoturisme di Indonesia: Potensi dan Dampak*. *Prosiding Ekspose Hasil-hasil Penelitian Pemanfaatan Jasa Hutan dan Non Kayu Berbasis Masyarakat Sebagai Solusi*.

Rhamadani, F. A., Suwena, I. K., & Dewi, L. G. L. K. (2021). *Model Pengendalian Sosial Preventif Dalam Menangani*. *9*(1), 73–80.

- Ritzer, G., Goodman, D. J., Alimandan, & Santoso, T. B. (2005). Teori sosiologi modern. In *Teori sosiologi modern* (pp. 370–373). Prenada Media.
- Rosaliza, M. (2015). 1099-Article Text-1955-1-10-20180418.pdf. In *Jurnal Ilmu Budaya* (Vol. 11, Issue 2, pp. 71–79).
- Rosyida, E. I., & Sadewo, S. (2013). Seks Dan Pariwisata: Fenomena Penginapan Esek-Esek Songgoriti. *Paradigma*, *1*(2), 36–45. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/2470/5566>
- Rouf, H. A., Ahid, N., & Sutrisno. (2022). Penerapan Teori Interaksi Simbolik dan Perubahan Sosial di Era Digital. *At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam Dan Mu'amalah*, *10*, 633–634.
- Royani, A., & Ningtias, A. D. (2021). Uji Konteks Terhadap Penerapan Teknik Undercover Buy Dalam Prostitusi Online Dalam Pemberantasan Tindak Pidana Prostitusi Di Indonesia. *Ius Civile: Refleksi Penegakan Hukum Dan Keadilan*, *5*(1), 132–148. <https://doi.org/10.35308/jic.v5i1.2614>
- Ryan, Chris and kinde, R. (1996). Sex tourism and sex torism. *New Zealand: Massey University*.
- S.Nanik, S. . K., & Y. Yuliaty. (2012). Fenomena Keberadaan Prostitusi Dalam Pandangan Feminisme. *Jurnal Magister Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik. Wacana*, *15*(4), 23–29.
- Schulze, E., Novo Canto, S. I., Mason, P., & Skalin, M. (2014). Sexual exploitation and prostitution and its impact on gender equality. *Directorate General for Internal Policies Policy Department C: Citizens' Rights and Constitutional Affairs Gender Equality*, 90. <http://www.europarl.europa.eu/studies%0A>
- Sitepu, A. (2004). Dampak lokalisasi prostitusi terhadap perilaku remaja di sekitarnya. *Pemberdayaan Komunitas*, *3*(3), 172–176.
- Spillane, J. J. (2021). Wisata Seks dalam Industri Pariwisata: Peluang atau Ancaman? *Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma*. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=MkQxEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=perkembangan+bisnis+pariwisata+di+malaysia&ots=722FXDHgD5&sig=cQE2eR9VHrxfkx4ZLAQf3rYEcU>
- Sukmana, O., & Sari, R. (2017). Jaringan Sosial Praktek Prostitusi Terselubung Di

- Kawasan Wisata Kota Batu. *Sosio Konsepsia*, 6(2), 33–44.
<https://doi.org/10.33007/ska.v6i2.481>
- Suryandaru, Y. S. (2001). Hegemoni Dan Reproduksi Kekuasaan Dalam Perdagangan Perempuan (Trafficking) Untuk Prostitusi*. *Journal.Unair.Ac.Id*, 14(2),(2), 35–50.
<http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/04-yayang.pdf>
- Tamarol, A. A. (2020). Proses hukum terhadap pelaku yang terlibat prostitusi online menurut hukum yang berlaku di Indonesia. *Jurnal Hukum*, 5(3), 248–253.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexetsocietatis/article/view/26843>
- Tamunu, V. R., Waani, F. J., & Tumengkol, S. M. (2018). Analisis Interaksionisme Simbolik Terhadap Penyimpangan Perilaku Siswa (Kajian Sosiologi Pendidikan Terhadap Pelanggaran Tata Tertib Siswa Di SMA Negeri 9 Manado). *Holistik*, 15(4), 1–20.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/18731>
- Turner, B. S. (2012). Teori Sosial Dari Klasik Sampai Postmodern, (Yogyakarta: , 2012), hlm.115. In *Teori Sosial dari klasik sampai postmoderen* (pp. 115–116). pustaka belajar.
- Turner, J. H. (1998). *The Structure of Sociological Theory* ((sixth edi). Wadsworth Publishing Company.
- Wirjono, P. (2011). Asas-Asas Hukum Pidana di Indonesia. In *Bandung: Refika Aditama*. Eresco.